

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan, analisis dan pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa larangan berbicara tanpa ilmu dalam kajian surat Al-isra':36 adalah sebagai berikut:

Dan benarlah menurut penafsiran sayyid Quṭb dalam menafsirkan surat Alisra':36 sangat dilarang berbicara tanpa ilmu. Larangan artinya larangan mengikuti sesuatu hal yang belum tentu kamu ketahui tentangnya. Amanat (tanggung jawab) artinya mempertanggungjawabkan segala kosekuensi sesuatu hal yang sudah di kerjakan, baik itu perkataan atau perbuatan. Kalarifikatif artinya tidak boleh menerima segala berita atau setiap penomena benarkah itu sesuai Al-Qur'an dan metodologi Islam yang lurus dan akurat.

Dan adapun Pandangan ulama tafsir dalam menafsirkan surat Al-isra':36 lain Ulama Tafsir tidak ada perebedaan dalam menafsirkan ayat ini hanya saja ulama tafsir lain ada menafsirkan ayat ini kata kalimat tertentu. dan benarlah bahawa ayat 36 dalam surat Al-ira' ini memberikan larangan berbicara tanfa ilmu seperti halnya yang dikemukakan sayyid Quṭb.

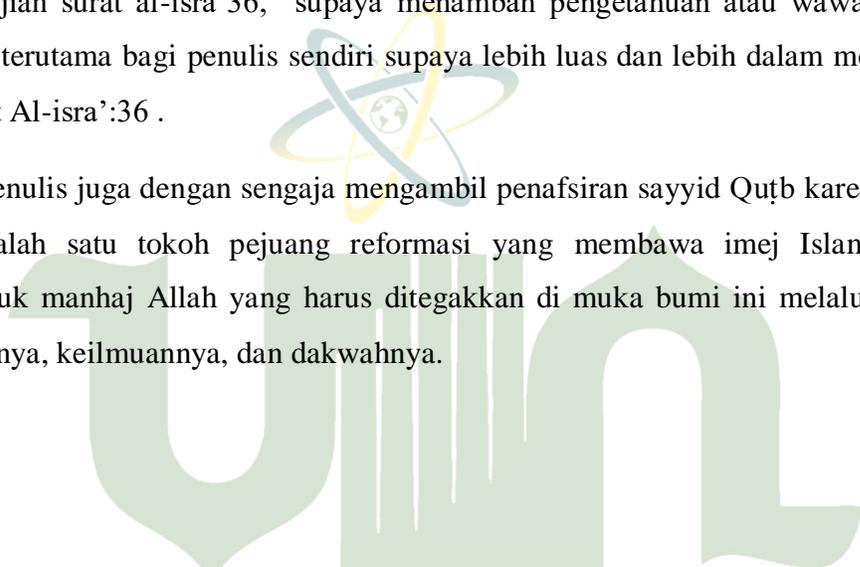
#### **B. Saran**

Di dalam Al-quran Al-karim dan Hadits nabawi banyak meyampaikan larangan dan perintah salah satunya larangannya adalah larangan mengikuti sesuatu tapi kamu belum memiliki pengetahuan tentangnya. Maka saran dari penulis agar pembaca dan penulis agar bisalah kiranya bersikap kalrifikatif agar terhindar dari

utopia semata agar sampai kepada manhaj yang lurus yaitu manhaj yang telah ditetapkan oleh Allah.

Penulis sengaja mengambil ini permasalahan “larangan berbicara tanpa ilmu dalam kajian surat al-isra’36,” supaya menambah pengetahuan atau wawasan bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri supaya lebih luas dan lebih dalam memahami ayat surat Al-isra’:36 .

Penulis juga dengan sengaja mengambil penafsiran sayyid Quṭb karena beliau adalah salah satu tokoh pejuang reformasi yang membawa imej Islam kearah membentuk manhaj Allah yang harus ditegakkan di muka bumi ini melalui system gerakannya, keilmuannya, dan dakwahnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN